

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Pembelajaran Daring Pendidikan Agama Islam (PAI) Masa Pandemi Covid-19 di SDIT Al Islamiyah Tahun Pelajaran 2020/2021” maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Pembelajaran Daring PAI Masa Pandemi Covid-19 di SDIT Al Islamiyah.
 - a. Perencanaan Pembelajaran Daring Pendidikan Agama Islam (PAI) Masa Pandemi Covid-19 di SDIT Al Islamiyah Tahun Pelajaran 2020/2021 yaitu menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang meliputi kegiatan memilih dan menetapkan kompetensi inti (KI), memilih dan menetapkan kompetensi dasar (KD), mengembangkan indikator, memilih dan mengembangkan materi ajar, memilih dan mengembangkan strategi pembelajaran, memilih dan mengembangkan media dan sumber belajar, dan mengembangkan instrument penilaian. Pada tahap perencanaan dalam penerapan *WhatsApp* dan *Google Form* setelah disusunnya RPP, dan aplikasi pembelajaran daring, guru juga melaporkan hasil data rekap RPP pembelajaran daring kepada Kepala Sekolah dan Waka Kurikulum, supaya proses pembelajaran daring pada mata pelajaran PAI yang dilakukan oleh guru PAI sebagai bukti dan diketahui bahwa telah terlaksananya pembelajaran daring PAI.
 - b. Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pendidikan Agama Islam (PAI) Masa Pandemi Covid-19 di SDIT Al Islamiyah Tahun Pelajaran 2020/2021 dengan menggunakan media aplikasi *WhatsApp* dan *Google Form* guru mengacu pada kompetensi yang telah dibuat. Pelaksanaan pembelajaran daring sesuai jadwal pembelajaran di SDIT Al Islamiyah yang sudah ditentukan pihak sekolah. Di SDIT Al Islamiyah dalam pembelajaran daring PAI menggunakan metode penugasan. Langkah-langkah dalam pelaksanaan pembelajaran penugasan diawali dengan kegiatan siswa

untuk membaca dan memahami materi dan ringkasan yang disampaikan oleh guru, setelah itu jika ada yang ditanyakan siswa dapat bertanya mengenai materi yang belum dipahami, kemudian siswa mengerjakan tugas harian dan yang terakhir siswa memberikan tugas yang sudah dikerjakan sesuai dengan Subtema di aplikasi *WhatsApp*.

- c. Aplikasi-aplikasi yang digunakan Pembelajaran Daring PAI Masa Pandemi Covid-19 di SDIT Al Islamiyah Tahun Pelajaran 2020/2021 yaitu *WhatsApp* dan *Google Form*. Aplikasi *WhatsApp* digunakan untuk absensi peserta didik, menyampaikan dan mengumpulkan materi atau tugas peserta didik. Sedangkan untuk aplikasi *Google Form* digunakan untuk ulangan harian. Menurut peneliti penggunaan aplikasi tersebut dalam pembelajaran daring mata pelajaran PAI dikategorikan cukup efektif karena peserta didik dan orang tua peserta didik sudah terbiasa menggunakan salah satu aplikasi tersebut yaitu *WhatsApp* untuk berkomunikasi atau aktivitas yang lainnya. Oleh karena mereka tidak merasa kesulitan dalam mengoperasikannya.
 - d. Evaluasi Pembelajaran Daring Pendidikan Agama Islam (PAI) Masa Pandemi Covid-19 di SDIT Al Islamiyah Tahun Pelajaran 2020/2021 dengan media aplikasi *WhatsApp* dan *Google Form* yaitu penilaian harian. Evaluasi pembelajaran daring sendiri di SDIT Al Islamiyah menurut peneliti cukup baik karena menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran daring pada mata pelajaran PAI telah terlaksana dengan cukup baik, hal itu dibuktikan dengan adanya keberagaman jenis evaluasi yang diterapkan.
2. Faktor-faktor yang menjadi pendukung, penghambat dan solusi dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring PAI Masa Pandemi Covid-19 di SDIT Al Islamiyah Tahun Pelajaran 2020/2021.
 - a. Faktor Pendukung dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pendidikan Agama Islam (PAI) Masa Pandemi Covid-19 di SDIT Al Islamiyah Tahun Pelajaran 2020/2021 yaitu tersedianya alat penunjang pembelajaran

daring yaitu *Handphone* dan juga dukungan orang tua dalam pembelajaran daring berlangsung.

- b. Faktor Penghambat dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pendidikan Agama Islam (PAI) Masa Pandemi Covid-19 di SDIT Al Islamiyah Tahun Pelajaran 2020/2021 diantaranya seperti kurang stabilnya jaringan internet, kurangnya pemahaman orang tua dalam materi pembelajaran, kurangnya pengetahuan teknologi informasi orang tua dalam mengoperasikan aplikasi pembelajaran daring, dan terbatasnya alokasi waktu pembelajaran.
- c. Solusi dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pendidikan Agama Islam (PAI) Masa Pandemi Covid-19 di SDIT Al Islamiyah Tahun Pelajaran 2020/2021 yaitu bagi siswa yang belum bisa terhubung dengan pembelajaran daring menggunakan aplikasi *WhatsApp* dan *Google Form* diharapkan siswa tersebut memberi konfirmasi ke guru PAI melalui sambungan telepon seluler untuk mengkonfirmasi bahwa siswa tersebut belum bisa mengikuti pembelajaran melalui sambungan telepon seluler untuk pembelajaran daring. Menurut peneliti, Jika solusi diatas tidak bisa berjalan dengan lancar maka menggunakan metode alternatif yaitu dengan cara guru harus mendatangi rumah siswa (*Home Visit*), pembelajaran luring atau siswa datang ke sekolah untuk mengambil materi pelajaran.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti memberikan beberapa saran diantaranya:

1. Saran untuk Kepala Sekolah

Kepala Sekolah sebagai super visor sudah melakukan tugasnya dengan baik. Salah satunya dengan mengatur manajemen waktu pembelajaran daring. Akan tetapi, lebih baik jika Kepala Sekolah dapat meningkatkan manajemen pembelajaran daring, sehingga dapat menghasilkan manajemen pembelajaran daring yang optimal.

2. Saran untuk Guru

Diharapkan dapat menciptakan inovasi baru dalam pembelajaran daring yang menarik, sehingga dapat meningkatkan motivasi, praktis dan mudah dipahami oleh peserta didik.

3. Saran untuk Siswa

Siswa seharusnya mengikuti pembelajaran daring dengan semangat, mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh dan lebih rajin dalam belajar.. Walaupun tidak dalam keadaan pembelajaran tatap muka. Sehingga dapat menerima materi yang disampaikan guru saat pembelajaran daring.

4. Saran untuk orang tua

Tanpa dukungan dan bimbingan dari orang tua peserta didik pembelajaran daring tidak akan berjalan sesuai dengan harapan. Oleh karena itu dukungan dan bimbingan dari orang tua sangat penting dalam pembelajaran daring.

C. Penutup

Puji syukur terhadap Allah Ta'ala. yang telah memberikan kekuatan, kesabaran, dan kemampuan untuk berpikir kepada peneliti, sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini dengan segala kelebihan serta kekurangannya. Memang seua kehendak Allah, tapi bukan berarti kekurangan yang ada dalam skripsi ini terlepas dari peneliti, berbagai kekurangan yang tentunya lebih besar dari pada kelebihanannya adalah semata-mata kesalahan peneliti.

Dala rangka untuk menyempurnakan skripsi ini, peneliti sangat berharap saran dan kritikan yang membangun, karena peneliti sadar bhwa yang peneliti lakukan tetap saja memiliki kekurangan. Semoga saran dan kritik dari pembaca akan menjadikan skripsi ini semakin lebih baik lagi.

Akhirnya peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang turut mendukung penyelesaian skripsi ini, semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi pengembangan pendidikan kita ke depan.

Amin